

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai data hasil penelitian dari pembahasan tentang “Pengaruh Aromatherapy Minyak Sereh Terhadap Gejala Postpartum Blues Pada Ibu Primipara Di PMB Wilayah Kerja Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang”. Pada hasil penelitian ini akan ditampilkan berupa gambaran umum lokasi penelitian, data umum yang meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, tempat tinggal. Dan data khusus meliputi sebelum dan sesudah diberikan aromatherapy minyak sereh serta tabel perbedaan yang menggambarkan pengaruh aromatherapy minyak sereh terhadap *postpartum blues* di PMB Wilayah Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 2 PMB Wilayah Kerja Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang penelitian ini dilaksanakan pada tanggal tanggal 24 April sampai dengan 31 Mei 2023. Di PMB Ida Rohmawati S.Tr.Keb yang memiliki 1 orang asisten dan ada beberapa ruangan seperti 1 kamar ruang bersalin, 1 kamar ruang nifas, 1 ruang pemeriksaan, ruang tunggu, ruangan PI, kamar mandi pasien. Melayani konseling KB, kehamilan, asuhan persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, pelayanan KB, dan pemeriksaan yang lain dilaksanakan setiap hari tanpa batas waktu.

Pada PMB Nurhasanah S.Tr.Keb, yang memiliki dua orang asisten Bidan. Ada beberapa ruangan seperti 2 kamar ruang bersalin, 2 kamar ruangan nifas 1 kamar ruang obat, ruang pemeriksaan, ruang pelayanan, ruangan tunggu, dan 1 kamar tidur untuk asisten bidan. Melayani konseling KB, kehamilan, asuhan persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, pelayanan

KB, imunisasi dan pemeriksaan yang lain dilaksanakan setiap hari tanpa batas waktu.

4.2 Data Umum

Penelitian ini melibatkan 12 orang yang bersedia menjadi responden dan terdiri dari berbagai karakteristik. Pengujian deskripsi karakteristik responden dilakukan menggunakan uji distribusi frekuensi dengan hasil sebagai berikut.

4.2.1 Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis usia di PMB Wilayah Kerja Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

Umur	f	%
<20 tahun	2	17
21 - 35 tahun	10	83
>36 tahun	0	0
TOTAL	12	100

(Sumber : data primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden yaitu berusia 21 – 35 tahun sejumlah 10 ibu (83%) dan sebagian kecil responden berusia yaitu berusia <20 tahun sejumlah 2 ibu (17%).

4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir ibu nifas di PMB Wilayah kerja Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

Pendidikan Terakhir	F	%
SD	2	17
SMP	5	42
SMA	3	25
PT	2	17
TOTAL	12	100

(Sumber : data primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hampir setengah responden yaitu pendidikan terakhir SMP sejumlah 5 Ibu (42%) dan jumlah terkecil responden pendidikan terakhir PT sejumlah 2 ibu (17%).

4.2.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu nifas di PMB Wilayah kerja Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang

Pekerjaan	f	%
IRT	8	67%
Swasta	3	25%
Wiraswasta	1	8%
TOTAL	12	100%

(Sumber : data primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tidak bekerja atau IRT sejumlah 8 ibu (67%) dan jumlah terkecil responden bekerja wiraswasta sejumlah 1 ibu (8%).

4.2.4 Karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tempat tinggal ibu nifas di PMB Wilayah Kerja Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang

Tempat Tinggal	f	%
Sendiri	3	25%
Orangtua	5	42%
Mertua	4	33%
Total	12	100%

(Sumber : data primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa setengahnya responden yang tinggal dengan orangtua yaitu sebanyak 5 ibu (42%)

dan hampir setengah responden yang tinggal sendiri yaitu sebanyak 3 ibu (25%).

4.2.5 Karakteristik responden berdasarkan hari pemberian aromatherapy pada ibu postpartum blues

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan hari pemberian aromatherapy pada ibu postpartum blues di PMB Wilayah Kerja Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang

Hari Postpartum	f	%
Hari ke 3 - 5	4	33%
Hari ke 4 – 6	3	25%
Hari ke 5 – 7	3	25%
Hari ke 6 – 8	2	17%
Hari ke 7 – 9	0	0
TOTAL	12	100%

(Sumber : data primer, 2023)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden saat di berikan aromatherapy postpartum hari ke 3 - 5 sebanyak 4 ibu (33%) dan sebagian kecil postpartum hari ke 6 - 8 sebanyak 5 ibu (42%).

4.3 Data Khusus

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian aromaterapi dan gejala *postpartum blues*. Deskripsi variabel penelitian secara univariat dilakukan menggunakan uji distribusi frekuensi, kemudian deskripsi secara bivariat dilakukan menggunakan tabulasi silang dengan hasil sebagai berikut :

4.3.1 Mengidentifikasi responden postpartum blues sebelum pemberian aromatherapy

Berdasarkan responden postpartum blues sebelum pemberian aromatherapy di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sebelum pemberian aromatherapy minyak sereh pada ibu postpartum blues di PMB Wilayah Kerja Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

Skor EPDS	f	%
0 Normal	0	0
1-8 Baby Blues	12	100
9-10 Depresi	0	0
>11 Psikosis	0	0
Total	12	100

(Sumber : data primer, 2023)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil deskripsi karakteristik responden berdasarkan sebelum pemberian aromaterapi diperoleh yaitu seluruh responden sebanyak 12 ibu (100%) mengalami baby blues atau *postpartum blues* ringan.

4.3.2 Mengidentifikasi postpartum blues berdasarkan setelah pemberian aromatherapy

Berdasarkan responden postpartum blues setelah pemberian aromatherapy di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan setelah pemberian aromatherapy minyak sereh pada ibu postpartum blues di PMB Wilayah Kerja Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang

Skor EPDS	f	%
0 Normal	3	25
1-8 Baby Blues	9	75
9-10 Depresi	0	0
>11 Psikosis	0	0
Total	12	100

(Sumber : data primer, 2023)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil deskripsi karakteristik responden berdasarkan setelah pemberian aromatherapy diperoleh 12 ibu (100%) mengalami penurunan skor. Dengan kategori sebagian besar ibu sebanyak 9 orang (85%) yaitu mengalami baby blues dan sebagian kecil ibu sebanyak 3 orang (25%) normal setelah pemberian aromatherapy.

4.3.3 Mengidentifikasi postpartum blues berdasarkan sebelum dan setelah pemberian aromatherapy

Berdasarkan responden postpartum blues sebelum dan sesudah pemberian aromatherapy di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tabulasi Silang Sebelum Pemberian aromaterapi dan gejala *postpartum blues*

Aromatherapy Postpartum blues	Sebelum		Sesudah	
	N	%	N	%
0	0	0	3	25
1 – 8	12	100	9	75
9 – 10	0	0	0	0
>11	0	0	0	0
TOTAL	12	100	12	100

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil tabulasi silang pemberian aromatherapy diperoleh sebelum dilakukan pemberian aromatherapy minyak sereh terdapat 12 responden (100%) mengalami baby blues. Setelah dilakukan pemberian aromatherapy minyak sereh sebanyak 3 responden (25%) normal dan 9 responden (75%) mengalami baby blues.

4.4 Hasil Uji

Berdasarkan hasil analisa data statistic dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan SPSS untuk mengetahui Pengaruh Aromatherapy Minyak Sereh Terhadap Gejala Postpartum Blues Pada Ibu Primipara di PMB Wilayah Kerja Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang didapatkan nilai P-value (asympt. Sig 2-tailed) sebesar 0,002 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis menolak H_0 diterima H_a yaitu ada pengaruh Aromatherapy Minyak Sereh Terhadap Gejala Postpartum Blues Pada Ibu Primipara di PMB Wilayah Kerja Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.